

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN IMPLEMENTASI P4K DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SITIUNG II KECAMATAN KOTO SALAK KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2023

Aisyah Selvira ¹, Siti Khotimah ², Husna ³

¹⁻³ Universitas Dharmas Indonesia

Email: Aisyahselvira01@gmail.com ¹

Keywords:

*Pregnant Women,
P4K, Knowledge,
Attitudes*

Abstract

P4K is a program launched in an effort to accelerate the reduction in maternal mortality. 2021 is the year with the highest number of maternal deaths in the last 5 years. Meanwhile, in 2022 the MMR has decreased to 6 mothers including maternal deaths caused by bleeding, eclampsia, and tuberculosis, and these causes can be prevented by using P4K. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with the implementation of the Birth Planning and Complication Prevention Program (P4K) in the work area of the Sitiung II Health Center, Dharmasraya Regency. This research is descriptive analytical research. The research design uses a cross sectional research design, the sample taken is total sampling where all members of the population are used as samples with a research instrument using a questionnaire. The results of this study showed that there was no relationship between the knowledge of pregnant women and the implementation of P4K with a P value = 0.294 (P value > 0.05), there was a relationship between the attitudes of pregnant women and the implementation of P4K with a P value = 0.037 (P value < 0.05). It was concluded that the knowledge of pregnant women had nothing to do with the implementation of P4K, while the attitudes of pregnant women had a relationship with the implementation of P4K. It is recommended that health institutions or village midwives provide education about implementing P4K properly and correctly

PENDAHULUAN

Keberhasilan Pembangunan Kesehatan dapat dilihat dari berbagai indikator yang digunakan untuk memantau derajat kesehatan sekaligus sebagai evaluasi keberhasilan pelaksanaan program. Untuk mengidentifikasi masalah dan hambatan tersebut perlu dilakukan analisis situasi dan kecenderungan di masa mendatang. P4K adalah program yang dicanangkan dalam upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu dengan cara memantau, mencatat serta menandai setiap ibu hamil. Dengan begitu diharapkan setiap ibu hamil sampai dengan bersalin dan nifas

dapat dipantau oleh masyarakat dan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai standar sehingga proses kehamilan dan persalinan sampai dengan nifas termasuk rujukannya dapat berjalan dengan aman dan selamat, tidak terjadi kesakitan dan kematian ibu serta bayi yang dilahirkan selamat dan sehat (Prajayanti, Maslikhah and Baroroh, 2019).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa penyebab langsung kematian ibu terjadi saat dan pasca melahirkan, kemudian 75% kasus kematian ibu diakibatkan oleh perdarahan, infeksi, atau tekanan darah tinggi saat kehamilan.

Sementara itu, masih pada tahun yang sama, data World Bank mencatat bahwa capaian terburuk terjadi di Myanmar dengan 250 kematian, kemudian Laos dengan 185 kematian, sedangkan Indonesia menempati posisi ke tiga dengan 177 kematian per 100 ribu kelahiran. Negeri Jiran dengan 29 kematian dan Singapura hanya 8 kematian per 100 ribu kelahiran. Dengan demikian dari 10 negara ASEAN, baru setengahnya yang melampaui target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goal's) untuk Tahun 2030 yakni kurang dari 70 per 100 ribu kelahiran. (WHO, 2020).

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase Puskesmas yang melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan bayi. (Ariani, Destyana and Pragholapati, 2022).

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat dalam angka (2022). Angka kematian ibu saat melahirkan tahun 2021 yaitu 196 meningkat dibandingkan 2020 yaitu 125. Sedangkan angka kematian neonatus pada 2021 mencapai angka 727. (Rohmah and Febriani, 2021).

Pada tahun 2021 merupakan tahun dengan jumlah kematian ibu tertinggi dari 5 tahun terakhir. Kematian ibu berjumlah 14 dengan angka kematian neonatus berjumlah 34, yaitu 9,2 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan tahun 2022 AKI sudah menurun mencapai 6 orang ibu diantaranya kematian ibu hamil yang diakibatkan oleh perdarahan, eklamsi, dan TBC, dan penyebab – penyebab tersebut bisa dicegah dengan pemanfaatan P4K. Puskesmas Sungai Rumbai merupakan Puskesmas dengan angka kematian ibu tertinggi di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 3 orang, disusul Puskesmas Sitiung II sebanyak 2 orang yang salah satunya disebabkan oleh komplikasi perdarahan. (Dinkes, 2021).

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan di Puskesmas sitiung II kecamatan

Koto Salak, pada tanggal 21 Oktober 2022 melalui wawancara kepada bidan poskesri di wilayah kerja Puskesmas Sitiung II, didapatkan dari 10 orang ibu hamil, 3 orang diantaranya tidak menempelkan dan mengisi stiker P4K dan 7 orang lainnya sudah mengimplementasikan stiker P4K penyebabnya di karenakan kurangnya pengetahuan tentang kegunaan dan pengaplikasian stiker P4K.

Adapun penyebab kurangnya implementasi P4K, salah satunya adalah faktor kurangnya pengetahuan ibu tentang P4K. hal ini dapat terjadi karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh ibu hamil mengenai P4K. sehingga dapat menimbulkan pemahaman yang salah tentang P4K. seperti fungsi dari P4K dan tempat pelekatan stiker P4K. (Rohmah and Febriani, 2021).

Dampak yang terjadi apabila ibu atau ibu hamil tidak mengimplementasikan Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi (P4K) jika dikaitkan dari segi provider kesehatan akan berpengaruh pada kinerjanya sebagai salah satu media program percepatan penurunan AKI. (Mukrimaa *et al.*, 2016).

Solusi dalam Upaya penurunan kematian ibu dan bayi, dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) yang memerlukan dukungan keterlibatan keluarga, kader, masyarakat, serta petugas kesehatan. (Pelta, 2012)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *Deskriptif Anaitik* yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan, menganalisis dan menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional* artinya yaitu suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor – faktor risiko dengan efek, dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan

Maret Tahun 2023, Lokasi Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Salak, dan ampalu Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung II Kabupaten Dharmasraya.

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Nagari Koto Salak, dan Ampalu Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung II Kabupaten Dharmasraya sebanyak 42 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang *hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan implementasi P4K di wilayah kerja Puskesmas Sitiung II Kabupaten Dharmasraya* dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Implementasi P4K

Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	32	76,2
Sedang	8	19,0
Kurang	2	4,8
Total	42	100

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 42 responden terdapat hampir seluruhnya yaitu 32 orang (76,2%) memiliki pengetahuan yang baik tentang implementasi P4K.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan suatu pengindraan terhadap kejadian tertentu. Sebagian pengetahuan manusia dapat diperoleh melalui mata dan telinga. Hasil pengetahuan menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden tidak mengetahui tentang penggunaan dan penerapan P4K. (Notoatmodjo, 2018)

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Riyani Isyana yang dikutip oleh (Antri, 2022) dalam penelitian yang berjudul gambaran pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dengan hasil adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan P4K.

(Juliанти, 2017).

Distribusi Frekuensi Implementasi P4K Ibu Hamil

Implementasi P4K	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Iya	20	47,6
Tidak	22	52,4
Total	42	100

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 42 responden terdapat sebagian besar yaitu 22 orang (52,4%) tidak mengimplementasikan P4K.

Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase Puskesmas yang melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan bayi. (Kemenkes RI, 2020).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian aditiani (2023) dalam penelitian yang berjudul hubungan pelaksanaan perencanaan dan pencegahan program persalinan komplikasi (P4K) dengan hasil penelitian hampir seluruhnya (76,0%) responden sudah mengimplementasikan P4K. (Saverus, 2019).

Menurut asumsi peneliti implementasi P4K merupakan salah satu program pemerintah untuk mengurangi atau mencegah angka kematian ibu pada saat persalinan dengan cara menempelkan stiker P4K di tempat yang mudah terlihat oleh orang sekitar. Tetapi pada kenyataannya pada saat penelitiann masih banyak ibu hamil yang tidak menempelkan stiker P4K.

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Implementasi P4K

Pengetahuan Ibu Hamil	Iya		Tidak		Total		P Value
	F	%	F	%	F	%	
Tinggi + sedang	20	47,6	20	47,6	40	95,2	0,268
Kurang	0	0	2	4,8	2	4,8	
Total	20	47,6	22	52,4	42	100	

Berdasarkan table didapatkan bahwa dari 42 responden yang diteliti didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang melaksanakan implementasi P4K terdapat hampir setengahnya yaitu 20 responden (47,6%) dengan pengetahuan tinggi dan sedang, sedangkan ibu hamil yang

tidak implementasi P4K terdapat hampir setengahnya yaitu 20 responden dengan pengetahuan tinggi dan sedang.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh hasil *P value* = 0,268 (*P value* > 0,05) artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan implementasi P4K di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung II Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023. Menurut asumsi peneliti penempelan stiker P4K sangat penting bagi ibu hamil untuk mempersiapkan persalinan dan mencegah kematian pada ibu hamil apabila terjadi kegawatdaruratan. Tetapi pada kenyataan yang ditemukan dilapangan, hampir setengahnya tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini berada pada kategori pengetahuan tinggi dan sedang adanya kesadaran responden untuk mengimplementasikan P4K sehingga mempengaruhi sikap ibu hamil

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan implementasi P4K di wilayah kerja Puskesmas Sitiung II Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa: Hampir seluruh ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang implementasi P4K, Sebagian besar ibu hamil memiliki sikap positif tentang implementasi P4K, sebagian besar ibu hamil tidak mengimplementasikan P4K, Tidak ada hubungan pengetahuan dengan implementasi P4K, Ada hubungan yang sikap ibu hamil dengan implementasi P4K di wilayah kerja Puskesmas Sitiung II.

DAFTAR PUSTAKA

- Antri, A. (2022) 'Jurnal Indonesia Sosial Sains', 3(1), pp. 134–140.
- Ariani, A., Destyana, A. and Praghlapati, A. (2022) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi', *Jurnal*

Indonesia Sosial Sains, 3(1), pp.

145–151. Available at:

<https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.527>.

- Dinkes (2021) 'Profil Dinas Kesehatan Dharmasraya'.
- Julianti, R. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dengan Pencapaian Pemasangan Stiker P4K Di Wilayah Kerja Poskesri Batang Arah Puskesmas Tapan', *UNES Journal of Social And Economics Research*, 2(2), p. 188. Available at: <https://doi.org/10.31933/ujser.2.2.188-194.2017>.
- Kemenkes RI (2020) *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Mukrimaa, S.S. et al. (2016) 'Asuhan Kebidanan Kehamilan', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), p. 128.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Pelta, D.A. (2012) 'pengaruh stiker p4k terhadap pemilihan tempat persalinan', *Ilmu kandungan*, 66, pp. 37–39.
- Prajayanti, H., Maslikhah, M. and Baroroh, I. (2019) 'Implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Poned Kabupaten Pekalongan', *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 6, pp. 244–256. Available at: <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vo16.iss2.62>.
- Rohmah, F.N. and Febriani, E.T. (2021) 'Implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)', *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(2), p. 75. Available at: <https://doi.org/10.26751/ijb.v5i2.1271>.
- Saverus (2019) 'Pemanfaatan Stiker P4K untuk pemberdayaan SDM', *Jurnal*

*Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu
Ekonomi*, 2(1), pp. 1–19. Available
at:

<http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0->

[84865607390&partnerID=tZOtx3y1](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1)

[%0Ahttp://books.google.com/books?](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?)

[hl=en&lr=&id=2LIMMD9](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9)

[FVXkC&oi=fnd&pg=PR5](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9)

WHO (2020) ‘data ASI WHO’, pp. 1–8.